

ABSTRAK

Tesis ini disusun untuk menganalisa proses legal binding deklarasi ASEAN mengenai buruh migran yang dilakukan oleh Migrant Care. Penelitian ini menggunakan konsep jaringan advokasi transnasional dari Keck dan Sikkink. Dijelaskan mengenai beberapa taktik dan tipologi yang bisa digunakan oleh Migrant Care dalam penyusunan desain strategi pergerakannya. Penelitian ini fokus pada penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis sebagai alat analisa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses legal binding deklarasi ASEAN masih sulit dicapai. Meskipun Migrant Care telah menerapkan strategi jaringan dengan bergabung dalam Satuan Tugas Buruh Migran ASEAN, belum mampu menggeser komitmen negara anggota ASEAN menuju legal binding deklarasi tersebut. Adapun pergerakan Migrant Care ini juga berupaya menggeser fokus isu keamanan negara ke isu keamanan manusia. Namun, dengan banyaknya hambatan yang dihadapi, menyulitkan Migrant Care untuk mencapai aspek perlindungan bagi buruh migran Indonesia di ASEAN.

Kata Kunci: Migrant Care, Jaringan Advokasi Transnasional, Buruh Migran, Deklarasi ASEAN

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the process of legal binding ASEAN declaration on migrant workers conducted by Migrant Care. This research uses the concept of transnational advocacy networks from Keck and Sikkink. This research explains some tactics and typologies based on the concept which Migrant Care can use to create design strategy for their movement. This research uses the qualitative method. The findings of the research are the process of legal binding of ASEAN declaration is difficult to achieve. Although Migrant Care has implemented transnational networks strategies by joining the Task Force on ASEAN Migrant Workers (TF-AMW), it has not been able to shift the commitment of ASEAN countries toward a legally binding declaration. Migrant Care focuses on shift the ASEAN characteristic from state-centric to the human security level. It also explains about the barriers faced by Migrant Care to achieve the protection aspects for Indonesian migrant workers in ASEAN.

Keywords: Migrant Care, Transnational Advocacy Networks, Migrant Workers, ASEAN Declaration.